



**KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG POLITIK, HUKUM, DAN KEAMANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR 15, JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3521121, 3520145; FAKSIMILE (021) 34830612**

**KETERANGAN PERS TANGGAL 10 MEI 2018 TENTANG PENANGANAN
KERUSUHAN DI MAKO BRIMOB, KELAPA DUA, DEPOK**

- 1. Pelaku kerusuhan adalah terorisme dalam tahanan yang seharusnya sadar akan perbuatannya, justru melakukan kekejaman dengan merampas senjata, menyandera, menyiksa bahkan membunuh petugas dengan cara-cara keji melampaui batas-batas kemanusiaan.**
- 2. Sesuai dengan sikap pemerintah Indonesia yang telah berkali-kali disampaikan oleh Presiden Jokowi, bahwa dalam menghadapi terorisme selalu bersikap tegas tidak pandang bulu, maka melalui rapat koordinasi dari seluruh pemangku kepentingan, telah direncanakan serbuan untuk melucuti dan melumpuhkan para teroris yang telah diisolasi pada lokasi tertentu.**
- 3. Sesuai dengan standar Prosedur Operasional yang berlaku secara universal, aparat keamanan telah memberikan Ultimatum kepada mereka “menyerah atau menghadapi resiko serbuan” dengan batasan waktu tertentu.**
- 4. Pada Kamis tanggal 10 Mei 2018 sebelum fajar mereka menyatakan menyerah tanpa syarat, satu persatu keluar dari posisi mereka menyerahkan diri kepada petugas dengan tanpa senjata sebanyak 145 orang.**